

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP PERTOLONGAN PERTAMA
PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS**

Ultra Madani¹, Syamsul Firdaus², M. Syafwani³,
Hiryadi⁴, Era Widia Sary⁵
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin^{1,2,3,4,5}
ultramadani91@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku dan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalulintas. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin yang paling dominan berhubungan dengan perilaku masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan nilai OR 78.3. Sedangkan faktor pengetahuan yang paling dominan berhubungan dengan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan nilai OR 11.5. Simpulan, pengetahuan dapat memotivasi masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian penyuluhan, pelatihan serta pendampingan dalam meningkatkan perilaku dan motivasi masyarakat dalam pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, Motivasi, Perilaku, Pertolongan Pertama

ABSTRACT

This research analyzes factors related to people's behavior and motivation toward first aid for traffic accident victims. The method used is quantitative research with a cross-sectional approach. The research results show that the most dominant gender factor is related to people's behavior toward first aid for traffic accident victims, with an OR value of 78.3. Meanwhile, the most dominant knowledge factor relates to people's motivation for first aid for traffic accident victims, with an OR value of 11.5. In conclusion, knowledge can motivate people to carry out first aid. Therefore, it is necessary to provide counseling, training, and assistance in improving community behavior and motivation in first aid to traffic accident victims.

Keywords: Traffic Accidents, Motivation, Behavior, First Aid

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas terus menjadi beban kesehatan yang signifikan di Indonesia. Smith et al., (2022) mengidentifikasi peningkatan beban kesehatan 22-58% disebabkan cedera lalu lintas jalan raya. World Health Organization (2022) sekitar 1,3 juta kematian setiap tahunnya akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada pengguna jalan kaki, pengendara sepeda dan motor. Badan

Pusat Statistik (BPS) menghimpun data kejadian hingga korban kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 didapatkan 103.645 kejadian, 25.266 orang meninggal, 10.553 orang luka berat dan 117.913 luka ringan (Santika, 2023). Angka kejadian kecelakaan lalu lintas masih terus terjadi dan menimbulkan dampak negative bagi korban serta keluarga.

Kecelakaan lalu lintas menimbulkan dampak negative yang tidak bisa diprediksikan tingkat keparahannya. Azmi & Ram (2023) kecelakaan di jalan raya mengurangi produktivitas korban dan keluarga serta peningkatan pembiayaan. Studi Lenferink et al., (2023) mengidentifikasi korban kecelakaan lalu lintas mengalami gejala kesedihan yang berkepanjangan, stress pasca trauma dan depresi. Menurut Ahmed et al., (2023) kecelakaan di jalan raya merupakan sumber utama kematian dan cedera serius yang kurang terlayani di seluruh dunia dan memerlukan perhatian segera.

Tindakan yang cepat ditargetkan menjadi strategi pencegahan dan manajemen cedera pada korban kecelakaan lalu lintas (Birhan et al., 2023). Pertolongan pertama merupakan suatu tindakan pencegahan cedera lebih lanjut dari dampak kecelakaan lalu lintas (Sharif et al., 2018). Studi Guo & Liu (2021) pertolongan pertama pra-rumah sakit memegang peranan penting dalam penanganan cedera akibat kecelakaan lalu lintas, sehingga meningkatkan hasil pengobatan dan mengurangi angka kematian dan kesakitan. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki motivasi dan mewujudkan dalam bentuk perilaku terhadap pemberian pertolongan pertama saat kecelakaan.

Perilaku dan motivasi pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dapat berkaitan dengan berbagai faktor. Afni & Saputro (2021) pengetahuan dapat menstimulus motivasi untuk bersikap positif dalam memberikan pertolongan pertama. Menurut Abebe & Kebede (2023) kemampuan bantuan hidup dasar berkontribusi mendukung perilaku pertolongan pertama baik. Afni et al., (2021) pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap dalam memberikan pertolongan pertama saat menemukan kecelakaan.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2022 di Desa Lawe Loning Kabupaten Aceh Tenggara melalui wawancara terhadap 7 masyarakat didapatkan bahwa 5 masyarakat tidak pernah melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dan mengaku kurang paham dengan caranya, sedangkan 2 masyarakat pernah melihat kecelakaan lalu lintas, namun tidak berani melakukan pemberian pertolongan pertama. Berdasarkan informasi dari tenaga kesehatan mengatakan bahwa belum ada pemberian pelatihan bagi masyarakat terkait pertolongan pertama pada korban yang mengalami kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku dan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Desa Lawe Loning, Kabupaten Aceh Tenggara. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Syahid & Rizal (2022) menganalisis faktor usia, pendidikan, informasi, lingkungan dan pengalaman dengan tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat di Desa Lawe Loning Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 4855 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ialah menggunakan teknik random sampling dengan jumlah 98 responden. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 26 Oktober 2022 sampai 22 Juli 2023 di Desa Lawe Loning Kabupaten Aceh Tenggara.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari data demografis (umur, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan), pengetahuan, perilaku dan motivasi. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 item pertanyaan berbentuk skala *guttman* dengan alternative jawaban “ya diberi skor 2” dan “tidak diberi skor 1”. Adapun variabel perilaku memiliki 16 item pertanyaan yang berbentuk skala *guttman* dengan pilihan jawaban “ya = 1 dan tidak = 0”. Sedangkan motivasi mempunyai 14 item pertanyaan (7 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*) berbentuk skala *likert*, dimana responden akan mendapatkan nilai ‘4’ jika jawaban ‘Sangat Setuju (SS)’, ‘3’ jika jawaban ‘Setuju (S)’, ‘2’ jika jawaban ‘Tidak Setuju (TS)’ dan ‘1’ jika jawaban ‘Sangat Tidak Setuju (STS)’ dan sebaliknya untuk pernyataan unfavorable responden akan mendapatkan nilai ‘1’ jika jawaban ‘Sangat Setuju (SS)’, ‘2’ jika jawaban ‘Setuju (S)’, ‘3’ jika jawaban ‘Tidak Setuju (TS)’ dan ‘4’ jika jawaban ‘Sangat Tidak Setuju (STS)’.

Peneliti telah melakukan uji instrumen (validitas dan realibilitas) terhadap 30 orang masyarakat dari Desa Kumbang Indah Kabupaten Aceh Tenggara tanggal 27 Oktober 2022. dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (r) melalui aplikasi SPSS. Hasil validitas instrument pengetahuan, perilaku dan motivasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan tersebut valid dengan nilai r dari setiap item pertanyaan yaitu $\geq 0,361$. Sedangkan hasil reliabilitas instrument pengetahuan (0,892), perilaku (0,804) dan motivasi (0,767) lebih dari nilai *cronbach alpha* (α) 5% yaitu 0,60, maka alat ukur pengetahuan, perilaku dan motivasi dianggap reliabel. Sehingga peneliti mengadopsi semua item pertanyaan dari variabel pengetahuan, perilaku dan motivasi saat melakukan penelitian di Desa Lawe Loning.

Pengolahan data dilakukan melalui proses *editing, coding, tabulating, entry data* dan *cleaning*. Selanjutnya data dianalisis secara bivariate dan multivariate. Analisa bivariate menggunakan uji statistik chi square dan analisis multivariate memakai uji regresi logistic berganda. Penelitian ini telah dilakukan uji etik penelitian oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan nomor KEPK: 0128226371 dinyatakan diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa prinsip-prinsip etik telah diaplikasikan dalam melaksanakan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Variabel	Perilaku				Jumlah		p-value
	Kurang		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Usia							
< 18 Tahun	0	0	7	9.9	7	7.1	0,020
18-35 Tahun	25	92.6	46	64.8	71	72.4	
>35 Tahun	2	7.4	18	25.5	20	20.4	
Jenis Kelamin							
Perempuan	24	88.9	17	23.9	41	41.8	0,000
Laki-laki	3	11.1	54	76.1	57	58.2	
Pendidikan							
SD (Tidak Sekolah)	9	33.3	12	16.9	21	21.4	0,073
Menengah (SMP,SMA)	16	59.3	42	59.2	58	59.2	
Tinggi (PT)	2	7.4	16	23.9	19	19.4	

Pekerjaan							
Tidak- Bekerja	12	44.4	21	29.6	33	33.7	0,164
Bekerja	15	55.5	50	70.8	65	66.3	
Pengetahuan							
Kurang	22	81.5	20	28.2	42	42.9	0,000
Baik	5	18.5	51	71.8	56	57.1	

Tabel 1 memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin dan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Sedangkan pendidikan dan pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Desa Lawe Loning Kabupaten Aceh Tenggara.

Tabel. 2
Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan dengan Motivasi Masyarakat terhadap Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Variabel	Perilaku				Jumlah		p-value
	Rendah		Tinggi		f	%	
	f	%	f	%			
Usia							
< 18 Tahun	3	7,3	4	7.0	7	7.1	0,482
18-35 Tahun	32	78.0	39	68.4	71	72.4	
>35 Tahun	6	14.6	14	24.6	20	20.4	
Jenis Kelamin							
Perempuan	31	75.6	10	17.5	41	41.8	0,000
Laki-laki	10	24.4	47	82.5	57	58.2	
Pendidikan							
SD (Tidak Sekolah)	15	36.6	6	10.5	21	21.4	0,006
Menengah (SMP,SMA)	21	51.2	37	64.9	58	59.2	
Tinggi (PT)	5	12.2	14	24.6	19	19.4	
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	17	41.5	16	28.1	33	33.7	0,166
Bekerja	24	58.5	41	71.9	65	66.3	
Pengetahuan							
Kurang	32	78.0	10	17.5	42	42.9	0,000
Baik	9	22.0	47	82.5	56	57.1	

Tabel 2 memperlihatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengetahuan dengan motivasi masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Adapun pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan motivasi masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Desa Lawe Loning Kabupaten Aceh Tenggara.

Tabel. 3
Hasil Analisis Multivariat Perilaku dengan Uji Regresi Logistik

Variabel	B	Sig.	Exp (B)	95% C.I for EXP (B)	
Usia(1)	-22.046	.999	.000	.000	.
Usia(2)	-18.814	.999	.000	.000	.
Jeni_Kelamin	4.360	.000	78.275	16.190	378.454
Constant	15.973	.999	8.651E6		

Tabel 3 memperlihatkan bahwa hasil analisis multivariat diketahui bahwa variabel jenis kelamin, merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku masyarakat tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalulintas dengan nilai OR 78.3.

Tabel. 4
Hasil Analisis Multivariat Motivasi
dengan Uji Regresi Logistik

Variabel	B	Sig.	Exp (B)	95% C.I for EXP (B)	
Jenis_Kelamin	2.280	.000	9.778	3.155	30.302
Pengetahuan	2.440	.000	11.475	3.711	35.482
Constant	-6.933	.000	.001		

Tabel 4 memperlihatkan bahwa hasil analisis multivariat diketahui bahwa pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan nilai OR 11.5.

PEMBAHASAN

Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pertolongan Pertama pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Hasil penelitian pada tabel 3 didapatkan bahwa jenis kelamin termasuk faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini sejalan dengan Jiménez-Mejías et al. (2023), perilaku pencegahan kecelakaan lalu lintas dan pertolongan pertama pada korban kecelakaan berhubungan jenis kelamin (perempuan). Rahmawati et al., (2021) responden berjenis kelamin perempuan menjadi faktor dominan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar, sehingga responden dapat memberikan pertolongan pertama dengan baik.

Perilaku menolong korban kecelakaan mengarah kepada kesiapan individu dalam menanggapi cedera secara cepat dan tepat (Anisah & Parmilah, 2020). Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah perilaku penyelamatan korban kecelakaan dengan menggunakan prinsip berupa penilaian situasi atau mengamankan tempat kejadian dan perilaku individu harus didasari pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan yang baik (Huda, 2021). Pertolongan pertama memperlihatkan perilaku penanganan cedera yang disebabkan kecelakaan lalu lintas.

Menurut analisis peneliti, jenis kelamin perempuan berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Hal ini disebabkan perempuan memiliki perasaan dan keinginan menolong yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini terlihat saat terjadi kecelakaan, maka perempuan lebih cepat memberikan respon dan segera menolong korban kecelakaan tersebut.

Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Masyarakat terhadap Pertolongan Pertama pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Hasil penelitian pada tabel 4 didapatkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang dominan dengan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini sejalan Suastrawan et al., (2021) ada hubungan pengetahuan pertolongan pertama dengan motivasi menolong korban kecelakaan lalu lintas pada masyarakat di Bali. Hal ini didukung dari hasil studi Awasthi et al., (2019) bahwa sebagian besar responden mengetahui pertolongan pertama harus segera diberikan dan bersedia untuk dilatih mengenai pertolongan pertama. Menurut Sutanta et al., (2022) tingkat pengetahuan pertama pertolongan korban kecelakaan yang baik maka berpeluang meningkatkan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama juga baik.

Pengetahuan tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dapat dilakukan melalui pemberian informasi yang adekuat (Asdiwinata et al., 2019). Menurut Wahyuni et al., (2020) peningkatan pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi dalam mempraktikkan pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan. Penjelasan adalah bahwa motivasi seseorang terhadap suatu dapat meningkat dengan pemahaman yang lebih banyak atau lebih baik tentang objek itu. Informasi yang dimiliki seseorang akan menjadi bekal dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi dorongan seseorang untuk memberikan pertolongan pertama.

Menurut analisis peneliti, pengetahuan sangat berkaitan dengan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Hal ini disebabkan, pengetahuan dapat membentuk kepercayaan diri sehingga individu akan termotivasi menunjukkan kemampuannya dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pertolongan pertama harus dimiliki oleh semua masyarakat agar dapat mendukung pencegahan cedera yang berkelanjutan akibat kecelakaan di jalan raya.

SIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin dan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Selanjutnya ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengetahuan dengan motivasi masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Adapun hasil uji regresi logistic berganda didapatkan faktor jenis kelamin yang paling dominan berhubungan dengan perilaku masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan nilai odd rasio 78.3. Sedangkan faktor pengetahuan yang paling dominan berhubungan dengan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan nilai odd rasio 11.5.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan kepada bagi tenaga keperawatan dapat memberikan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan dalam meningkatkan perilaku dan motivasi masyarakat dalam pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas. Masih diperlukan beberapa jenis penelitian yang mengeksplorasi lebih jauh terkait perilaku dan motivasi masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu tenaga medis perlu melakukan pelatihan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dan karakteristik yang lebih variatif

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, A., & Kebede, Z. (2023). Practice of Pre-Hospital Emergency Care and Associated Factors in Addis Ababa , Ethiopia : Facility-Based Cross-Sectional Study Design. *Dovepress*, 15, 277–287. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2060/doi/full/10.2147/OAEM.S424814>
- Afni, A. C. N., Nafiah, R. H., & Fitriyani, N. (2021). Sikap dan Pengalaman Masyarakat dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i4.1253>
- Afni, A. C. N., & Saputro, S. D. (2021). Analysis of Community Attitudes in First Aid of Traffic Accident. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, 1–4. <https://doi.org/10.30604/jika.v6is1.751>
- Ahmed, S. K., Mohammed, M. G., Abdulqadir, S. O., El-Kader, R. G. A., El-Shall, N. A., Chandran, D., Rehman, M. E. U., & Dhama, K. (2023). Road Traffic Accidental Injuries and Deaths: A Neglected Global Health Issue. *Health Science Reports*, 6(5), 1–9. <https://doi.org/10.1002/hsr2.1240>
- Anisah, R. L., & Parmilah, P. (2020). Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Palang Merah Remaja (PMR) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 112–119. <http://jurnal.lib-akperngestiwaluyo.ac.id/ojs/index.php/jkanwvol82019/article/view/104>
- Asdiwinata, I. N., Yundari, A. I. D. H., & Widnyana, I. P. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 58–70. <https://doi.org/10.36376/bmj.v6i1.67>
- Awasthi, S., Pamei, G., Solanki, H. K., Kaur, A., & Bhatt, M. (2019). Knowledge, Attitude, and Practice of First aid Among the Commercial Drivers in the Kumaon Region of India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(6), 1994–1998. https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe_295_19
- Azmi, A. A., & Ram, S. (2023). Accident Victim Characteristics and Identification of Key

- Parameters for Compensation in Indian Context. *Urban, Planning and Transport Research*, 11(1), 1–32. <https://doi.org/10.1080/21650020.2023.2235418>
- Birhan, S., Gedamu, S., Belay, M. Z., & Mihiretu, M. M. (2023). Treatment Outcome , Pattern of Injuries and Associated Factors Among Traumatic Patients Attending Emergency Department of Dessie City Government Hospitals , Northeast Ethiopia : A Cross-Sectional Study. *Dovepress*, 15(5), 303–312. <https://doi.org/10.2147/OAEM.S419429>
- Guo, S., & Liu, Z. (2021). Pre-Hospital First Aid Strategy for Highway Traffic Accident. *Journal of Emergency Management and Disaster Communications*, 02(01), 119–128. <https://doi.org/10.1142/s2689980921500032>
- Huda, S. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Karyawan di PT Multi strada Arah Sarana TBK. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(3), 248–253. <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/download/178/138>
- Jiménez-Mejías, E., Ruiz-Rodríguez, F. I., Martín-Delosreyes, L. M., Herrero-Rubí, J., Rivera-Izquierdo, M., Martínez-Ruiz, V., & Lardelli-Claret, P. (2023). Attitudes, Beliefs, and Current Practices Carried Out by Family Physicians in Spain Regarding the Prevention of Road Injuries in Older Adults: A Nationwide Cross-Sectional Study. *Clinical Interventions in Aging*, 18, 375–385. <https://doi.org/10.2147/CIA.S390903>
- Lenferink, L. I. M., Eisma, M. C., Buiters, M. Y., de Keijser, J., & Boelen, P. A. (2023). Online Cognitive Behavioral Therapy for Prolonged Grief after Traumatic Loss: a Randomized Waitlist-Controlled Trial. *Cognitive Behaviour Therapy*, 52(5), 508–522. <https://doi.org/10.1080/16506073.2023.2225744>
- Rahmawati, W. D., Sukmaningtyas, W., & Muti, R. T. (2021). Hubungan antara Jenis Kelamin dan Program Studi dalam Mempengaruhi Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar pada Mahasiswa. *Borneo Nursing Journal*, 4(1), 18–24. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ/article/download/49/36>
- Santika, E. F. (2023). Statistik Kejadian hingga Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia. *Databoks*, 1–9. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/24>
- Sharif, N. A. M., Hasan, M. K. C., Jamaludin, F. I. C., & Firdaus, M. K. Z. H. (2018). The Need for First Aid Education for Adolescents. *Enfermeria Clinica*, 28, 13–18. [https://doi.org/10.1016/S1130-8621\(18\)30028-7](https://doi.org/10.1016/S1130-8621(18)30028-7)
- Smith, R. M., Cambiano, V., Colbourn, T., Collins, J. H., Graham, M., Jewell, B., Li Lin, I., Mangal, T. D., Manthalu, G., Mfutso-Bengo, J., Mnjowe, E., Mohan, S., Ng'ambi,

- W., Phillips, A. N., Revill, P., She, B., Sundet, M., Tamuri, A., Twea, P. D., & Hallet, T. B. (2022). Estimating the Health Burden of Road Traffic Injuries in Malawi Using an Individual-Based Model. *Injury Epidemiology*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.1186/s40621-022-00386-6>
- Suastrawan, P. G. P., Saputra, I. K., & Yanti, N. P. E. D. (2021). Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama dengan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Masyarakat di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(2), 236. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i02.p15>
- Sutanta, T., Saputro, B. S. D., & Sari, I. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Melakukan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Estu Utomo. *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(1), 6–14. <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jurinse/article/download/20/13>
- Syahid, M. R., & Rizal, A. A. F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu-Lintas: Studi Literature Review. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(3), 2607–2620. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2949/1347>
- Wahyuni, E. D., Kurniawati, N. D., Laily, N. R., Dewi, Y. S., & Qona'ah, A. (2020). Pemberdayaan Guru, Staf dan Orang Tua KB TK Khadijah dalam Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dengan Pelatihan BLS dan Ambulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.19118>
- World Health Organization. (2022). Road Traffic Injuries. *Encyclopedia of Environmental Health* (Issue June, pp. 572–580). <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-63951-6.00623-9>